

PENGARUH PENGGUNAAN METODE TAMYIZ TERHADAP KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB KELAS X MA SYAIKH ZAINUDDIN NAHDLATUL WATHAN ANJANI

Majid Ahmad

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

majidahmad@gmail.com

Abstract: This study aims to reveal the effect of using the Tamyiz method on the ability to translate Arabic texts for Class X MA Syaikh Zainuddin NW Anjani. The problem is how the influence of the use of the Tamyiz method has on the ability to translate Arabic texts in Class X MA Syaikh Zainuddin NW Anjani? The problem is attempted to be answered using descriptive quantitative research with an ex post facto approach. The results showed that after the data was tested using the simple regression analysis formula $\hat{Y} = a + bX = 63.957 + 0.300 X$ and it was proven by testing the hypothesis, where $t_{count} > t_{table}$ was $2.196 > 1.734$. It can be seen that there is indeed an influence arising from the use of the Tamyiz method on the ability to translate Arabic texts in class X students of MA Syaikh Zainuddin NW Anjani, it's just that the effect is still low. This is because the ability to translate Arabic texts does not only need the right method, but also must be supported by students' interest in learning and their seriousness, teacher competency, and Tamyiz's teaching strategy.

Key Word: *The Tamyiz Method, Ability to Translate Text*

Abstraks: Penelitian ini bertujuan mengungkap pengaruh penggunaan metode Tamyiz terhadap kemampuan menerjemah teks berbahasa Arab Kelas X MA Syaikh Zainuddin NW Anjani. Masalahnya adalah bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan metode Tamyiz terhadap kemampuan menerjemah teks berbahasa Arab di Kelas X MA Syaikh Zainuddin NW Anjani? Masalah tersebut berusaha dijawab menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *expost facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah data diuji menggunakan rumus analisis regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX = 63,957 + 0.300 X$ dan dibuktikan dengan pengujian hipotesis, di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,196 > 1,734$. dapat diketahui bahwa memang dijumpai ada pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan metode Tamyiz terhadap kemampuan menerjemah teks berbahasa Arab pada peserta didik kelas X MA Syaikh Zainuddin NW Anjani, hanya saja pengaruhnya masih rendah. Sebab, kemampuan menerjemah teks berbahasa Arab tidak hanya butuh metode yang tepat, tapi juga harus ditunjang oleh minat belajar siswa dan keseriusannya, kompetensi guru, dan strategi mengajarkan Tamyiz.

Kata Kunci: *Metode Tamyiz, Kemampuan Menerjemahkan Teks*

PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab yang diberi kesan sulit adalah menerjemahkan teks berbahasa Arab oleh peserta didik. Memang, kurang berhasil pembelajaran bahasa Arab di berbagai tingkat pendidikan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah mengenai metode dalam mengajarkannya. Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara pendidik menggunakan

metode pembelajaran. Jika metode pembelajaran menyenangkan, peserta didik menjadi antusias dalam menerima pelajaran yang diberikan sehingga dapat menguasai materi pembelajaran yang diharapkan.

Metode Tamyiz menurut Kiyai Akhsin Sakho adalah formulasi teori *nahwu sharaf* quantum yang bisa mengantarkan santri dan siapapun yang bisa membaca huruf Arab menjadi pintar menerjemahkan teks berbahasa Arab dalam waktu singkat. Hadirnya metode Tamyiz, dimaksudkan untuk menjadi sebuah metode yang dapat digunakan untuk mengajari anak kecil usia Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan yang pernah kecil sehingga mereka dapat membaca, menerjemahkan, menuliskan (*imla'*) dan mengajarkan al-Qur'an atau kitab kuning.

Kegiatan penerjemahan sesungguhnya bukan hal yang baru dalam peradaban manusia. Boleh jadi penerjemahan sudah ada sejak peradaban manusia itu sendiri ada. Baik berbentuk penerjemahan intralingual (*intralingual translation*), maupun penerjemahan intersemiotik (*intersemiotic translation*). Secara teoretis hasil penelitian ini nanti diharapkan dapat memperkaya khazanah informasi dalam ilmu pendidikan dan menjadi sumber informasi bagi peneliti lainnya yang mengkaji tentang metode Tamyiz. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat berguna bagi lembaga pendidikan khususnya madrasah-madrasah yang mengajarkan terjemah dan belum menerapkan metode Tamyiz supaya dapat menerapkan metode ini untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *expost facto* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penggunaan metode Tamyiz dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab pada peserta didik kelas X MA Syaikh Zainuddin NW Anjani. Secara operasional yang dimaksud oleh judul penelitian ini adalah daya yang timbul akibat penggunaan metode Tamyiz oleh guru terhadap kemampuan atau kecakapan peserta didik dalam memindahkan atau mengalih-bahasakan teks berbahasa Arab ke dalam teks berbahasa Indonesia pada Kelas X MA Syaikh Zainuddin NW Anjani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari sekian banyak Peserta didik di MA Syaikh Zainuddin NW Anjani ini yang terpilih menjadi objek penelitian adalah santri kelas X yang berjumlah 102 peserta didik dengan sampel 20 peserta didik. 20 responden tersebut dibedakan atas jenis kelamin dan usia.

Di mana jumlah responden yaitu 10 responden laki-laki (50%) dan 10 responden perempuan (50%). Sebagian besar jumlah peserta didik yang menjadi responden berusia 11-14 tahun. Responden yang berusia 14 tahun berjumlah 11 orang peserta didik (55%), responden yang berusia 13 tahun berjumlah 7 orang peserta didik (35%), sedangkan yang berusia 12 tahun 1 orang peserta didik (5%) dan yang berusia 11 tahun 1 orang peserta didik (5%).

Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana terlampir diperoleh hasil uji validitas terhadap 25 butir item pernyataan variabel X (Penggunaan Metode Tamyiz) dengan menggunakan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan $N = 20$ (20 orang responden), serta dengan kriteria interval kepercayaan 95% maka harga $r_{tabel} = 0.444$. Untuk menentukan butir instrumen yang valid dilakukan uji coba terhadap semua item pernyataan dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang dibuat dalam bentuk tabulasi hasil angket. Ini berarti semua item pernyataan dalam Koesioner dikatakan valid jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X (penggunaan metode Tamyiz) dengan variabel Y (kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab) adalah diketahui bahwa nilai $r = 0.460$. Artinya hubungan antara penggunaan metode Tamyiz (X) dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab (Y) adalah 0.460. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah antara variabel penggunaan metode Tamyiz (X) dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab (Y).

Dari hasil korelasi tersebut juga dapat diketahui besarnya sumbangan variabel penggunaan metode Tamyiz (X) terhadap kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab (Y) yaitu dengan cara mencari Koefisien Determinasi dengan rumus: $r^2 \times 100\% = 0.460^2 \times 100\% = 21,16\%$. Artinya sumbangan variabel penggunaan metode Tamyiz (X) terhadap kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab (Y) yaitu sebesar 21,16%. Sisanya 78,84% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam pembahasan ini. Nilai sig. sebesar 0.041 menunjukkan bahwa ada hubungan yang rendah dari variabel X terhadap variabel Y karena $0.041 < 0.05$ dimana 0.05 adalah taraf signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *tamyiz* pada peserta didik kelas X MA Syaikh Zainuddin NW Anjani memiliki pengaruh terhadap kemampuan mereka dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis di mana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,196 > 1,734$. Nilai t_{hitung} yang lebih besar daripada t_{tabel} menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang diajukan diterima. Artinya terdapat pengaruh yang rendah antara penggunaan metode Tamyiz terhadap

kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab peserta didik kelas X MA Syaikh Zainuddin NW Anjani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dan diuji dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX = 63,957 + 0.300X$ dan dibuktikan dengan pengujian hipotesis di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,196 > 1,734$ diketahui bahwa penggunaan metode Tamyiz berpengaruh terhadap kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Arab peserta didik kelas X MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dengan tingkat pengaruh yang rendah.

Kompetensi yang dibutuhkan dalam menerjemah teks Arab selain metode adalah perlu ditunjang dengan penguasaan kosakata dan *nahwu sharaf* yang baik dari peserta didik serta kompetensi guru dan penggunaan strategi yang tepat. Metode Tamyiz hakikatnya hanya metode yang diproyeksikan untuk mengajarkan *nahwu sharaf* sederhana dengan suasana menyenangkan dilengkapi dengan daftar kosa kata melalui Kamus Kawkaban.

Sebagai implikasinya, Madrasah diharapkan lebih memperhatikan metode dan strategi guru dalam mengajar bahasa Arab. Karena guru mempunyai peran yang penting dalam upaya peningkatan kompetensi peserta didik, khususnya kemampuan dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab. Sebaliknya, peserta didik juga dituntut lebih serius mempelajari bahasa Arab bukan atas dasar keterpaksaan namun harus didasari dengan keikhlasan semata-mata karena mengharap ridha Allah swt.

DAFTAR PUSTAKA

- Abaza. *Tamyiz Pintar Tajamah Qur'an 30 Juz dan Kitab Kuning*, Cet. 3; Jakarta: Tamyiz Publising, 2012.
- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Afaq 'Arabiyyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Desember 2007.
- Al Farisi, M.Zaka. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, Bandung: Anggota Ikapi, 2011.
- Anwar, Herson. Lian G. Ota, *Statistika Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*, Cet. 1; Gorontalo: Sultan Amai Press, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. 10; Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Djaramah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 2; Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Effendi, Ahmad fuad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Echols, Jhon M., Hassan Shadily, *Kamus Indonesia-Inggris*, Jakarta: Gramedia edisi ke 3, 2003.
- Hamid, Abdul. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Cet. 3; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Kuntjojo. *Metodologi Penelitian*, Kediri: t.p, 2009.
- Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- Muin, Abdul, *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka al-Hasan, 2004.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 3; Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*, Cet. 3; Jakarta: Kencana, 2007. Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*, Cet. 2; Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. 2; Bandung: Alfabeta, 2014. Taniredja, Tukiran. Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Cet. 2; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tim Prima Pena, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (t.t.: Gitamedia Press, t.th).
- Wahyuni, Sri. Abd. Syukur Ibrahim, *Asessmen Pembelajaran Bahasa*, Cet. 2; Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Zaenuddin, Radliyah. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.
- Zulhanan. *Tekhnik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.